**SAP KELOMPOK 1**

**PROMOSI KESEHATAN TERHADAP KOMUNITAS DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN NUTRISI PADA ANAK**

Tugas ini di buat untuk memenuhi tugas Pendidikan dan Promosi kesehatan

Dosen pengampu : Eva Nurlina Aprilia,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom



Disusun oleh kelompok 1 :

1. Annisa Amalia Putri SKA12022010
2. Isnaini Nur Annisa SKA12022020
3. Nadia Maulida Putri SKA12022020
4. Nanda Octa Rahmawati SKA12022023
5. Silvia Putri Yuliani SKA12022035
6. Winda Apriani SKA12022042

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

**2022/2023**

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Pokok Bahasan : Penyuluhan tentang pola asuh pemenuhan nutrisi terhadap anak

Sub Pokok Bahasan : Pencegahan dan Pengarahan Pola Asuh yang lebih baik terhadap anak yang kekurangan nutrisi

Sasaran : Masyarakat dan anak

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Waktu : 1 x 60menit

Tempat : STIKES Notokusumo Yogyakarta

Penyuluh/Petugas : Tim Kesehatan Kelompok 1

1. **Latar Belakang**

Nutrisi adalah salah satu komponen penting yang menunjang kelangsungan proses tumbuh kembang. Selama masa tumbuh kembang, anak sangat membutuhkan zat gizi seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, dan air. Apabila kebutuhan tersebut kurang terpenuhi, maka proses tumbuh kembang selanjutnya dapat terhambat (Hidayat, 2006). Nutrisi berfungsi menghasilkan energi bagi fungsi organ, gerak dan fungsi fisik, sebagai bahan dasar untuk pembentukan dan perbaikan jaringan selsel tubuh dan sebagai pelindung dan pengatur suhu tubuh (Tarwoto & Wartonah, 2006).

Nutrisi adalah elemen yang dibutuhkan untuk proses dan fungsi tubuh. Kebutuhan energi didapatkan dari berbagai nutrisi, seperti: karbohidrat, protein, lemak, air, vitamin, dan mineral (A. P. Potter & Perry, 2010).

1. **Tujuan Instruksional Umum**

Pada penyuluhan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak . Selain itu dapat juga untuk menyadarkan masyarakat agar lebih memperhatikan pola makan yang di konsumsi oleh anak.

1. **Tujuan intruksional khusus**

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak bertujuan untuk penunjang kehidupan pada anak. Mulai dari membantu proses pertumbuhan , perkembangan, hingga mencegah munculnya berbagai penyakit yang di akibatkan oleh kekurangan nutrisi pada anak.

1. **Sasaran**

Masyarkat dan anak

1. **Materi**
2. Definisi nutrisi
3. Faktor yang menjadi penyebab anak mengalami kekurangan nutrisi
4. Tanda dan gejala pada anak yang kekurangan nutrisi
5. Pencegahan pada anak yang kekurangan nutrisi
6. Pengarahan Pola Asuh yang lebih baik untuk orang tua terhadap anak
7. **Metode**
8. Ceramah
9. Diskusi
10. **Media dan Alat**
11. Power point
12. Poster
13. Laptop dan Proyektor
14. **Strategi Pelaksanaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **WAKTU** | **KEGIATAN PENYULUHAN** | **KEGIATAN PESERTA** |
| 1 | 5 menit | Pembukaan:   1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari acara 4. Pendidikan kesehatan | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan |
| 2 | 45 menit | Pelaksanaan:   1. Definisi nutrisi 2. Faktor yang menjadi penyebab anak mengalami kekurangan nutrisi 3. Tanda dan gejala pada anak yang kekurangan nutrisi 4. Pencegahan pada anak yang kekurangan nutrisi 5. Pengarahan Pola Asuh yang lebih baik untuk orang tua terhadap anak | 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Memperhatikan 5. Memperhatikan |
| 3 | 5 menit | Evaluasi:   1. Membuka sesi pertanyaan 2. Memberi pertanyaan | * + - 1. Bertanya       2. Menjawab pertanyaan |
| 4 | 5 menit | Terminasi:   1. Mengucapakan terima kasih 2. Mengucapkan salam penutup | 1. Menjawab 2. Menjawab salam penutup |

1. **Setting tempat** 
   * + 1. Menyiapkan proyektor dan laptop
       2. Menata kursi
       3. Memastikan ruangan bersih dan nyaman
2. **Evaluasi**

1. Evaluasi Struktur

1. Kesiapan materi
2. Kesiapan SAP
3. Kesiapan media dan alat

2. Evaluasi Proses

1. Masyarakat antusias terhadap materi
2. Masyarakat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan petugas dengan benar

3. Evaluasi Hasil

Masyarakat dan anak mendapatkan :

1. Mengetahui definisi nutrisi
2. Mengetahui faktor resiko jika pemenuhan nutrisi tidak terpenuhi
3. Mengetahui tanda dan gejala pada anak yang kekurangan nutrisi
4. Mengetahui pencegahan pada anak yang kekurangan nutrisi
5. Mengetahui pengarahan Pola Asuh yang lebih baik untuk orang tua terhadap anak

**DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. 2017. Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Anak 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 2(1), 46-53.

Fatimah. L, (2010). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Di R.A Darusalam Desa Sumber Mulyo Joroto Jombang.http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/163/110. Diakses (4 mei 2017).

Nopitasari, P.E dan Heri. 2021. Pemenuhan Nutrisi (The Fulfillment Of Nutrition): Literatur Review. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 4(1), 17 27<https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.14411

**EVALUASI**

* + - 1. **Lampiran Materi Satuan Acara Penyuluhan**

1. **Definisi nutrisi**

Nutrisi adalah salah satu komponen penting yang menunjang kelangsungan proses tumbuh kembang. Selama masa tumbuh kembang, anak sangat membutuhkan zat gizi seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, dan air. Apabila kebutuhan tersebut kurang terpenuhi, maka proses tumbuh kembang selanjutnya dapat terhambat (Hidayat, 2006). Nutrisi berfungsi menghasilkan energi bagi fungsi organ, gerak dan fungsi fisik, sebagai bahan dasar untuk pembentukan dan perbaikan jaringan sel-sel tubuh dan sebagai pelindung dan pengatur suhu tubuh (Tarwoto & Wartonah, 2006).

Nutrisi adalah elemen yang dibutuhkan untuk proses dan fungsi tubuh. Kebutuhan energi didapatkan dari berbagai nutrisi, seperti: karbohidrat, protein, lemak, air, vitamin, dan mineral (A. P. Potter & Perry, 2010).

1. **Faktor yang menjadi penyebab anak mengalami kekurangan nutrisi**
2. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang buruk seperti air minum yang tidak bersih, tidak adanya saluran penampungan air limbah, tidak menggunakan kloset yang baik, juga kepadatan penduduk yang tinggi dapat menyebabkan penyebaran kuman patogen. Lingkungan yang mempunyai iklim tertentu berhubungan dengan jenis tumbuhan yang dapat hidup sehingga berhubungan dengan produksi tanaman.

1. Faktor Ekonomi

Di banyak negara yang secara ekonomis kurang berkembang, sebagian besar penduduknya berukuran lebih pendek karena gizi yang tidak mencukupi dan pada umunya masyarakat yang berpenghasilan rendah mempunyai ukuran badan yang lebih kecil. Masalah gizi di negara-negara miskin yang berhubungan dengan pangan adalah mengenai kuantitas dan kualitas. Kuantitas menunjukkan penyediaan pangan yang tidak mencukupi kebutuhan energi bagi tubuh. Kualitas berhubungan dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi khusus yang diperlukan untuk petumbuhan, perbaikan jaringan, dan pemeliharaan tubuh dengan segala fungsinya.

1. Faktor Sosial Budaya

Indikator masalah gizi dari sudut pandang sosial-budaya antara lain stabilitas keluarga dengan ukuran frekuensi nikah-cerai-rujuk, anak-anak yang dilahirkan di lingkungan keluarga yang tidak stabil akan sangat rentan terhadap penyakit gizi kurang. Juga indikator demografi yang meliputi susunan dan pola kegiatan penduduk, seperti peningkatan jumlah penduduk, tingkat urbanisasi, jumlah anggota keluarga, serta jarak kelahiran. Tingkat pendidikan juga termasuk dalam faktor ini. Tingkat pendidikan berhubungan dengan status gizi karena dengan meningkatnya pendidikan seseorang, kemungkinan akan meningkatkan pendapatan

sehingga dapat meningkatkan daya beli makanan.

1. Faktor Biologis/Keturunan

Sifat yang diwariskan memegang kunci bagi ukuran akhir yang dapat dicapai oleh anak. Keadaan gizi sebagian besar menentukan kesanggupan untuk mencapai ukuran yang ditentukan oleh pewarisan sifat tersebut. Di negara-negara berkembang memperlihatkan perbaikan gizi pada tahun-tahun terakhir mengakibatkan perubahan tinggi badan yang jelas.

1. Faktor Religi

Religi atau kepercayaan juga berperan dalam status gizi masyarakat, contohnya seperti tabu mengonsumsi makanan tertentu oleh kelompok umur tertentu yang sebenarnya makanan tersebut justru bergizi dan dibutuhkan oleh kelompok umur tersebut. Seperti ibu hamil yang tabu mengonsumsi ikan.

1. **Tanda dan gejala pada anak yang kekurangan nutrisi**

Berat badan dan tinggi badan anak di bawah rata-rata normal anak seumurannya

Anak mudah lelah dan terlihat lesu, tidak bergairah dalam bermain

Sering rewel

Tidak nafsu makan

Pertumbuhan anak terlambat

Kulit dan rambut tampak kering

Rambut rontok

Mata dan pipi tampak cekung

Mudah sakit

Luka sulit sembuh

Tidak fokus atau kurang perhatian dengan lingkungan dan membuatnya sulit mengikuti pelajaran

1. **Pencegahan pada anak yang kekurangan nutrisi**
2. Memberikan makanan bergizi lengkap dan seimbang sesuai kebutuhan anak
3. Menerapkan pola asuh yang baik
4. Memberikan ASI eksklusif hingga usia anak 6 bulan, dilanjutkan dengan memberikan MPASI yang bergizi lengkap dan seimbang
5. Mengukur tinggi dan berat badan anak secara berkala
6. Membawa anak untuk segera berobat bila terkena penyakit infeksi
7. **Pengarahan Pola Asuh yang lebih baik untuk orang tua terhadap anak**

Pengarahan kebutuhan nutrisi:

1. Mengarahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang seimbang, karena masa tumbuh kembang anak membutuhkan zat gizi lengkap yaitu : karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin.
2. Mengarahkan Masyarakat untuk mengikuti perawatan kesehatan dasar seperti : imunisasi, pemantauan pertumbuhan dan pengobatan yang baik saat anak sakit.
3. Mengarahkan masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan termasuk pakaian dan tempat tinggal.
4. Dan mengarahkan masyarakat untuk melakukan Olah raga dan rekreasi sebagai management stress pada anak
   * + 1. **Lampiran Media**

|  |
| --- |
|  |

* + - 1. **Lampiran kuesioner Evaluasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
|  | Nutrisi adalah salah satu komponen penting yang menunjang kelangsungan proses tumbuh kembang. |  |  |
|  | Apakah air yang tidak bersih menjadi salah satu faktor penyebab kekurangan nutrisi. |  |  |
|  | Menurut saya kekurangan cairan termasuk dalam kekurangan pemenuhan kebutuhan nutrisi. |  |  |
|  | Menurut saya factor ekonomi juga dapat mempengaruhi resiko pemenuhan kebutuhan nutrisi. |  |  |
|  | Nutrisi adalah elemen yang dibutuhkan untuk proses dan fungsi tubuh. |  |  |
|  | Jika anak kekurangan nutrisi apakah dapat fokus mengikuti pembelajaran |  |  |
|  | Pencegahan pada anak yang kekurangan nutrisi dapat dilakukan dengan memberikan makanan bergizi lengkap dan seimbang sesuai kebutuhan anak. |  |  |
|  | Imunisasi penting untuk pemantauan tumbuh kembang anak. |  |  |
|  | Menurut saya ibu tidak boleh mengonsumsi ikan. |  |  |
|  | Berat badan dan tinggi badan anak di bawah rata-rata normal anak seumurannya adalah tanda yang paling khas pada  anak yang kekurangan nutrisi. |  |  |